



# REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

**DINAS KESEHATAN**  
**Kabupaten Bolaang Mongondow Timur**  
**Tahun 2026**

## **1. Pendahuluan**

### **a. Latar belakang penyakit**

Penyakit Meningitis Meningokokus telah tersebar di seluruh dunia dengan kejadian tertinggi ditemukan di sub-Sahara Afrika atau wilayah yang disebut “The Meningitis Belt atau sabuk meningitis” mulai dari Senegal di sebelah barat sampai ke Ethiopia di sebelah timur yang meliputi 26 negara. Di wilayah ini epidemi besar terjadi tiap 5 hingga 12 tahun dengan tingkat kejadian hingga 1.000 kasus per 100.000 penduduk. Di wilayah lain tingkat kejadian penyakit lebih rendah dan wabah hanya sesekali.

Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 6.469 kasus dengan 570 kasus konfirmasi dan 420 kematian yang tersebar di 5 negara di wilayah WHO Pasifik Barat (Taiwan, Singapura, Selandia Baru, Australia, dan Cina), 3 negara di wilayah WHO Afrika (RD Kongo, Niger, dan Nigeria), 2 negara di wilayah WHO Eropa (Italia dan Norwegia), dan 1 negara di wilayah WHO Amerika (Amerika Serikat).

Selain itu, kasus Meningitis Meningokokus sering dilaporkan di Arab Saudi. Pada tahun 2002-2011, terdapat 184 kasus konfirmasi Meningitis Meningokokus (hanya 9% berasal dari jemaah haji dan umrah) yang dominan disebabkan oleh serogroup W135. Akan tetapi, pada tahun 2012-2019 dilaporkan 44 kasus konfirmasi yang seluruhnya merupakan WN Arab Saudi.

Hasil penelitian dan hasil survei rutin karier meningitis meningokokus pada jemaah haji Indonesia pada tahun 1993-2003 menyebutkan bahwa pada jemaah haji Indonesia ditemukan adanya karier meningokokus sekitar 0,3%-11% dengan serogroup A, B, C, dan W135. Semenjak diberlakukan vaksinasi meningitis bagi jemaah haji, umroh, TKI pada tahun 2010, belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi penyakit Meningitis Meningokokus di Indonesia.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI menerbitkan Surat Edaran Nomor HK.02.02/A/3717/2024 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Meningitis Bagi Jemaah Haji dan Umrah. Surat edaran ini memuat ketentuan bahwa vaksinasi meningitis meningokokus merupakan suatu kewajiban bagi mereka yang datang ke Arab Saudi menggunakan visa haji dan umrah. Termasuk di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Jumlah Jemaah haji pada tahun 2025 yaitu 28 orang dan telah mendapatkan vaksinasi meningitis meningokokus 100%.

### **b. Tujuan**

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
3. Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat dijadikan pedoman bagi Jemaah haji dan umroh di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	28.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	7.20
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	TINGGI	25.00%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko, alasan rata-rata frekuensi 230,85 transportasi massal.

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	100.00

2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	38.89
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	86.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	26.67
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	83.33
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	SEDANG	10.00%	60.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Kesiapsiagaan Laboratorium, alasan Terdapat petugas tetapi belum terlatih dalam pengambilan spesimen meningitis meningokokus dan tidak selalu tersedianya KIT untuk pengambilan spesimen
2. Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota, alasan tidak adanya petugas yang pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan meningitis meningokokus

#### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Utara
Kota	Bolaang Mongondow Timur
Tahun	2026

<b>RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS</b>	
<b>Vulnerability</b>	30.79
<b>Threat</b>	8.96
<b>Capacity</b>	80.65

<b>RISIKO</b>	<b>19.61</b>
<b>Derajat Risiko</b>	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 8.96 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 30.79 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 80.65 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 19.61 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan koordinasi yang intensif dengan petugas lintas sectoral (Badan Kekejarantinaan Kesehatan, Otoritas Badara dan lain sebagainya) untuk melaporkan pelaku perjalanan alamat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang sakit atau bergejala untuk dilakukan tindak lanjut oleh tim Kesehatan.</li> <li>Memaksimalkan pencatatan dan pelaporan pelaku perjalanan agar mempermudah intervensi.</li> </ol>	Kabid P2P, Surveilans,	April – Desember 2026	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengusulkan anggaran untuk peningkatan kapasitas dalam tatalaksana kasus meningitis meningokokus di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.</li> <li>Meningkatkan komunikasi dan koordinasi ketersediaan KIT termasuk BMHP dengan lintas program terkait.</li> </ol>	Kabid P2P, Surveilans, Imunisasi dan Haji, Farmasi	April – Desember 2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan usulan penganggaran untuk pelatihan yang bersertifikasi bagi petugas kesehatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur</li> <li>Melakukan usulan penganggaran untuk kegiatan rapat pembahasan draft rencana kontijensi yang melibatkan LP/LS di Kabuapten Bolaang Mongondow Timur</li> </ol>	Kabid P2P, Surveilans	April – Desember 2026	
4	Promosi	Meningkatkan inovasi di bidang digitalisasi terutama media promosi penyakit yang dapat diakses oleh masyarakat dan tenaga kesehatan	Kabid P2P, Kabid Kesmas, Surveilans dan Promkes	April – Desember 2026	

Tutuyan, 13 - 04 - 2026

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



dr. Mirarni Manoppo, M.Kes

NIP.19800415 2010101 2 006

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT  
MENINGITIS MENINGOKOKUS**

**1. Menetapkan Subkategori Prioritas**

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	TINGGI
2	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
3	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
4	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	TINGGI
2	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
3	IV. Promosi	10.00%	SEDANG
4	SURVEILANS PUSKESMAS	7.50%	TINGGI
5	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	TINGGI

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
3	IV. Promosi	10.00%	SEDANG

### 3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

#### Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Beriko	koordinasi yang intensif dengan petugas lintas sektoral (Badan Kekeparantinaan Kesehatan, Otoritas Badara dan lain sebagainya) untuk melaporkan pelaku perjalanan yang sakit atau bergejala untuk dilakukan tindak lanjut oleh tim kesehatan	Sudah ada pengawasan kesehatan terhadap Jemaah haji saat sebelum berangkat maupun saat Kembali ke tanah air dari daerah terjangkit. Tetapi belum berlaku pada pelaku perjalanan lainnya yang tidak terpantau oleh instansi terkait	Vaksin meningitis meningokokus yang tersedia di Kabupaten hanya khusus untuk pelaku perjalanan haji yang terdaftar	Belum ada anggaran yang bisa digunakan untuk kegiatan pemantauan pelaku perjalanan dari daerah terjangkit	Pencatatan dan pelaporan melalui aplikasi masih belum maksimal.

#### Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	Belum adanya petugas yang bersertifikasi dan terlatih dalam pengambilan, pengepakan dan pengiriman spesimen untuk Meningitis Meningokokus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum ada kegiatan pelatihan bagi petugas</li> <li>2. Belum tersedia laboratorium pemeriksaan spesimen meningitis meningokokus di wilayah sehingga harus dikirim ke Dinkes Provinsi kemudian dikirim ke laboratorium rujukan</li> </ol>	Tidak selalu tersedia KIT (termasuk BMHP) untuk pengambilan spesimen meningitis meningokokus	Minimnya anggaran pendukung	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Petugas Surveilans belum pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus	Belum ada kegiatan pelatihan bagi petugas kesehatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Belum ada dokumen rencana kontijensi yang ditandatangani oleh Bupati	Minimnya anggaran pendukung	

3	Promosi	Petugas belum maksimal melakukan promosi peningkatan kewaspadaan dini dan kesiapsiagaan terkait meningitis meningokokus karena keterbatasan media KIE	Kegiatan rutin setahun sekali yaitu sosialisasi dan penyuluhan bagi penduduk yang akan melaksanakan ibadah haji terdaftar dan jamaah umroh yang melaporkan ke Dinas Kesehatan	Ketersediaan media promosi dan media KIE masih terbatas		Penyebaran informasi lewat website atau sosial media Dinas Kesehatan, Rumah Sakit dan Puskesmas yang dapat diakses oleh masyarakat dan tenaga kesehatan belum tersedia
---	---------	---	---	---	--	--

#### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Melakukan deteksi dini dan edukasi kepada penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang sebelum melakukan perjalanan ke daerah berisiko, melaksanakan vaksinasi 100% bagi pelaku perjalanan
2	Belum adanya petugas yang bersertifikasi dalam pengambilan, pengepakan dan pengiriman spesimen untuk Meningitis Meningokokus
3	Belum maksimalnya promosi peningkatan kewaspadaan dini dan kesiapsiagaan terkait meningitis meningokokus

#### 5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan koordinasi yang intensif dengan petugas lintas sektoral (Badan Kekeparantinaan Kesehatan, Otoritas Badara dan lain sebagainya) untuk melaporkan pelaku perjalanan alamat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang sakit atau bergejala untuk dilakukan tindak lanjut oleh tim kesehatan.</li> <li>Memaksimalkan pencatatan dan pelaporan pelaku perjalanan agar mempermudah intervensi.</li> </ol>	Kabid P2P, Surveilans,	April – Desember 2026	

2	Kesiapsiagaan Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengusulkan anggaran untuk peningkatan kapasitas dalam tatalaksana kasus meningitis meningokokus di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.</li> <li>2. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi ketersediaan KIT termasuk BMHP dengan lintas program terkait.</li> </ol>	Kabid P2P, Surveilans, Imunisasi dan Haji, Farmasi	April – Desember 2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan usulan penganggaran untuk pelatihan yang bersertifikasi bagi petugas kesehatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur</li> <li>2. Melakukan usulan penganggaran untuk kegiatan rapat pembahasan draft rencana kontijensi yang melibatkan LP/LS di Kabuapten Bolaang Mongondow Timur</li> </ol>	Kabid P2P, Surveilans	April – Desember 2026	
4	Promosi	Meningkatkan inovasi di bidang digitalisasi terutama media promosi penyakit yang dapat diakses oleh masyarakat dan tenaga kesehatan	Kabid P2P, Kabid Kesmas, Surveilans dan Promkes	April – Desember 2026	

#### 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Jenser M. Pesik, SKM	Kepala Bidang Pencegahan & Pengendalian Penyakit	Dinas Kesehatan
2	Viera Papatungan, A.Md.Keb	Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan
3	Fadlun S. Wakid, S.Kep	Kepala Seksi Surveilans & Imunisasi	Dinas Kesehatan
4.	Mohammad Efendi Pomuri, SKM	Pengelola Program Surveilans	Dinas Kesehatan
5.	Geofany Marelu, A.Md.Kep	Pengelola Program Imunisasi dan Haji	Dinas Kesehatan